

**PENGARUH PELATIHAN KHITOBAH TERHADAP KEPERCAYAAN  
DIRI SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL HADI MIN AHLISUNAH  
WAL JAMAAH PANJANG WETAN KOTA PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas Dan Melengkapi Syarat**

**Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)**

**dalam Ilmu Tarbiyah**



Oleh:

**NUR AROPAH**

**NIM. 202 111 2173**

**JURUSAN TARBIYAH PAI  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)**

**PEKALONGAN**

**2016**

**PERNYATAAN**

**KEASLIAN SKRIPSI**

ASAL BUKU INI	: Penulis
PENERBIT/HARGA	:
TGL. PENERIMAAN	: Januari 2017
NO KLASIFIKASI	: PA1 17.265 ARD P
NO P. L. K.	: 1721265

**PERNYATAAN  
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NUR AROPAH

NIM : 2021112173

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**PENGARUH PELATIHAN KHITOBAH TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL HADI MIN AHLISUNAH WAL JAMAAH PANJANG WETAN KOTA PEKALONGAN**" adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 25 Desember 2016

Yang menyatakan,



**NUR AROPAH**  
**NIM: 2021112173**

Miftahul Huda, M.Ag.  
Desa Bandungrejo RT 09/VIMranggen Demak

### NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (Tiga) Eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdr. Nur Aropah

Kepada Yth.  
Ketua STAIN Pekalongan  
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah  
di

PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya bersama ini kami kirimkan naskah Skripsi Saudara :

Nama : Nur Aropah

NIM : 2021112173

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Pengaruh Pelatihan Khitobah Terhadap Kepercayaan Diri Santri Di Pondok Pesantren Al Hadi Min Ahlisunah Wal Jamaah Panjang Wetan Kota Pekalongan**" adalah benar-benar karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah kami sebutkan sumbernya.

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 25 Desember 2016

**Pembimbing**

  
**Miftahul Huda, M. Ag.**

NIP. 19710617199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No.9 Pekalongan. Tlp.(0285) 412575-412572.Fax 423418  
E-mail : stain\_pkl@telkom.net -stain\_pkl@hotmail.com

**PENGESAHAN**

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan  
mengesahkan skripsi saudara :


Nama : **NUR AROPAH**

NIM : **2021112173**

Judul Skripsi : **PENGARUH PELATIHAN KHITOBAH TERHADAP  
KEPERCAYAAN DIRI SANTRI DI PONDOK  
PESANTREN AL HADI MIN AHLISUNAH WAL  
JAMAAH PANJANG WETAN KOTA PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Selasa, 29 Nopember 2016 dan dinyatakan  
lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu (S<sub>1</sub>) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,

  
**Dr. H. Imam Suraji, M. Ag**  
Ketua

  
**Mutammam, M. Ed**  
Anggota

Pekalongan, 29 Nopember 2016

Ketua



  
**Dr. H. Ade Dede Rohayana, M.Ag**  
NIP. 19710115 199803 1 005

## PEDOMAN TRANSLITER

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengantitik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengantitik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Z	zet (dengantitik di atas)
ر	ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye

ص	sad	ṣ	es (dengantitik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengantitik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengantitik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengantitik di bawah)
ع	‘ain	‘	komaterbalik (di atas)
غ	gain	G	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	ء	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokaltunggal	Vokalrangkap	Vokalpanjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أ إ = ai	إي = ī
أ = u	أ و = au	أ و = ū

## 3. Ta Marbutah

*Ta marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة ditulis *mar'atunjamīlah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

## 4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا	ditulis	<i>rabbanā</i>
البر	ditulis	<i>al-birr</i>

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ' /.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

## PERSEMBAHAN

Dengan segala sujud dan syukurku kepadamu ya rabb atas segala karuniamu sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada nabi agung Muhammad SAW.

Sebagai rasa cinta dan tanda kasihku, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. kedua utusan Allah yang selalu menyayangi dan memanjatkan doa untukku disetiap sujudnya, bapak Nur Ali dan Ibu Murtilah dengan cinta yang sedalam-dalamnya, rasa kagum tiada hentinya dan rasa terimakasih tiada hingganya. Aku tak pernah sanggup untuk membayar besarnya harga untuk kasih sayang dan pengorbanan kalian yang tulus kepadaku.
2. Suamiku tercinta mas Didi Romadhon, engkau adalah yang terbaik yang Allah pilihkan untukku. Semoga Allah melimpahkan keberkahan kepada kita dan mengumpulkan kita dalam kebaikan.
3. Adik-adik saya (Irma Nofiana, M. Mizarudin, Titi Iswanti dan Salma Nur Assyifa yang menjadi penyemangat dan motivasi dalam penyelesaian karya ilmiah ini.
4. Segenap keluarga besar Pondok Pesantren Al-Hadi Min Aswaja Pekalongan, Abah kyai Abdul Hadi beserta keluarga, dewan Asatidz, para pengurus dan segenap santri putra-putri yang saya sayangi. Singgasana yang penuh kekeluargaan bersama kalian ku belajar tentang hidup dan untuk hidup.



5. Saudara-saudaraku seorganisasi LDK Al Fattah STAIN Pekalongan dan KAMMI Komisariat Kusuma bangsa, terimakasih telah mewarnai hidupku, disana aku menemukan ukhuwah yang begitu indah.
6. Teman-teman seperjuanganku di IAIN Pekalongan, teruslah berjuang karena perjuangan kalian belum berhenti sampai disini.
7. Almamater tercinta STAIN Pekalongan.

## MOTTO

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ

ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ (النحل : ١٢٥)

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.

(Q. S An- Nahl : 125)

## ABSTRAK

NurAropah. 2016. "*Pengaruh Pelatihan Khitobah Terhadap Kepercayaan Diri Santri di Pondok Pesantren Al Hadi Min Aswaja*". Skripsi Jurusan Tarbiyah PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing Miftahul Huda, M. Ag.

Kata Kunci : Pelatihan khitobah dan kepercayaan diri

Percaya diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Memiliki kepercayaan diri dalam melakukan segala hal adalah keinginan setiap orang khususnya para santri sebagai penerus perjuangan ulama dalam mensyi'arkan agama islam dan mahasiswa sebagai *agent of change* yang ditunggu kontribusinya dalam masyarakat. Akan tetapi tidak semua santri atau mahasiswa memiliki rasa percaya diri karena mereka belum terbiasa berbicara di depan umum untuk itulah diadakan pelatihan khitobah agar para santri yang sekaligus mahasiswa tersebut lebih percaya diri dalam menyampaikan ilmu dan kebaikan. Hal ini yang melatarbelakangi peneliti untuk meneliti pelatihan khitobah dalam menumbuhkan kepercayaan diri santri. Pondok Pesantren Al Hadi Min Aswaja menjadi pilihan lokasi penelitian karena sebagian santri di pondok pesantren Al Hadi Min Aswaja mayoritas berstatus mahasiswa di IAIN Pekalongan. Rumusan masalah dalam skripsi ini yaitu bagaimana pelaksanaan pelatihan khitobah? Bagaimana kepercayaan diri santri? Adakah pengaruh pelatihan khitobah di Pondok Pesantren Al Hadi Min Aswaja. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan pelatihan khitobah di Pondok Pesantren Al Hadi Min Ahlisunah Wal Jamaah Panjang Wetan Kota Pekalongan. untuk mendeskripsikan kepercayaan diri santri dan untuk mendeskripsikan pengaruh pelatihan khitobah terhadap kepercayaan diri santri di Pondok Pesantren Al Hadi Min Ahlisunah Wal Jamaah Panjang Wetan Kota Pekalongan.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research). Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah santri putra dan putri pondok pesantren All Hadi Mi Aswaja Kota Pekalongan dengan jumlah 70 Santri, teknik pengumpulan datanya yaitu dengan metode angket, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian dalam skripsi ini adalah pelaksanaan pelatihan khitobah merupakan salah satu program kerja mingguan yang di adakan di Pondok Pesantren Al Hadi Min Ahlisunah Wal Jamaah. Kepercayaan diri santri di Pondok Pesantren Al Hadi Min Ahlisunah Wal Jamaah cukup baik, dan pelatihan khitobah Dari hasil penelitian yang disajikan dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan dengan pengaruh pelatihan khitobah terhadap kepercayaan diri santri di pondok pesantren Al Hadi Min Aswaja Pekalongan. Dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan (bahwa ada pengaruh pelatihan khitobah terhadap kepercayaan diri santri di pondok pesantren Al Hadi Min Aswaja) **dapat diterima kebenarannya.**

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Segala puji kehadirat Allah SWT Tuhan semesta alam hanya kepada-NYA kami memohon pertolongan, tiada daya dan upaya melainkan dengan kekuatan-NYA. sehingga pembuatan skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan seluruh umatnya di akhir zaman, semoga kita semua terakui sebagai umatnya.

Penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pelatihan Khitobah Terhadap Kepercayaan Diri Santri di Pondok Pesantren Al Hadi Min Ahlisunah Wal Jamaah” ini merupakan syarat terakhir yang dibuat guna meraih gelar sarjana strata satu (S1) pada jurusan Tarbiyah Prodi PAI STAIN Pekalongan. Kelemahan, kekurangtelitian, kesempitan dalam berpikir adalah hal-hal yang mengiringi penulis dalam pembuatan skripsi ini, namun rasa syukur alhamdulillah ada pribadi yang luhur, arahan yang terang dan pendampingan yang membenarkan dari semua pihak yang banyak membantu . oleh karena itu salam ta'dhim dan rasa terima kasih kami haturkan kepada:

1. Bapak Ade Dede Rohayana, M.Ag, selaku Ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. Sugeng Sholahudin, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Salafudin M.Si., selaku Ketua Prodi Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan

4. Bapak Miftahul Huda, M. Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktunya dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Triana Shofiana, S.H, M.H. selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan kepada penulis.
6. Kyai Abdul Hadi selaku Pengasuh Pondok Pesantren Al Hadi Min Ahlisunah Wal Jamaah Kota Pekalongan yang telah bersedia memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan membantu dalam menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Segenap Civitas Akademika STAIN Pekalongan yang telah memberi pelayanan dengan baik.
8. Dosen beserta Staf STAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu dan segala bentuk kasih sayang selama penulis menimba ilmu.
9. Kepala perpustakaan beserta stafnya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam mencari bahan dan literatur dalam pembuatan skripsi..
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugera-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik secara langsung maupun tidak langsung. Amin.Akhirnya dengan menyadari segala

kekurangan dan keterbatasan dalam menyajikan skripsi ini, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin

Pekalongan, 29 Nopember 2016

Penulis



**Nur Aropah**

**2021112173**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBEIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>x</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xx</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Kegunaan Penelitian .....	5
E. Tinjauan Pustaka .....	6
F. Metode Penelitian .....	12
G. Sistematika Penulisan .....	18

## **BAB II KEPERCAYAAN DIRI, KHITOBAH DAN PONDOK PESANTREN**

A. Kepercayaan Diri .....	19
1. Pengertian Kepercayaan Diri.....	19
2. Jenis Percaya Diri .....	20
3. Proses Terbentuknya Rasa Percaya Diri .....	22
4. Prinsip – prinsip meraih sikap percaya diri .....	23
5. Membangun rasa percaya diri melalui beberapa perasaan ...	24
6. Aspek-Aspek Kepercayaan Diri .....	24
7. Faktor-faktor Yang Memengaruhi Kepercayaan Diri Individu .....	25
8. Hubungan potensi rasa percaya diri dengan faktor lain .....	26
B. Khitobah .....	29
1. Pengertian khitobah (pidato) .....	29
2. Jenis-jenis metode penyajian pidato .....	30
3. Tujuan Pidato .....	33
4. Faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan berbicara Seseorang.....	34
C. Pondok Pesantren .....	36
1. Pengertian pesantren.....	36
2. Unsur-unsur Pondok Pesantren .....	38
3. Ciri-ciri pondok pesantren.....	40
4. Prinsip-Prinsip Sistem Pendidikan Pesantren.....	41
5. Tipe-tipe Pondok Pesantren.....	43



6. Tujuan Pondok Pesantren.....	44
7. Peran Pesantren.....	45

**BAB III      PENGARUH    PELATIHAN    KHITOBAH    TERHADAP  
KEPERCAYAAN DIRI SANTRI DI PONDOK PESANTREN  
AL HADI MIN AHLISUNAH WAL JAMAAH PANJANG  
WETAN KOTA PEKALONGAN**

A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Al Hadi Min Ahlisunah Wal Jamaah .....	49
B. Pelaksanaan Pelatihan Khitobah di Pondok Pesantren Al Hadi Min Aswaja .....	63
C. Kepercayaan Diri Santri di Pondok Pesantren Al Hadi Min Aswaja . .....	74

**BAB IV    ANALISIS PENGARUHPELATIHAN KHITOBAH TERHADAP  
KEPERCAYAAN DIRI SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL  
HADI MIN AHLISUNAH WAL JAMAAH PANJANG WETAN  
KOTA PEKALONGAN**

A. Analisis pelaksanaan pelatihan khitobah di Pondok Pesantren Al Hadi min Aswaja.....	83
B. Analisis Kepercayaan Diri Santri Di Pondok Pesantren Al Hadi Min Aswaja.....	89
C. Analisis pengaruh pelatihan khitobah terhadap kepercayaan diri santri di pondok pesantren Al Hadi min Aswaja .....	95

**BAB V PENUTUP**

A. Simpulan..... 98

B. Saran-saran ..... 99

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Populasi.....	13
Tabel 1.2 sampel.....	15
Tabel 3.1 Dewan Asatidz/Asatidzah ponpes Al-Hadi min Aswaja.....	53
Tabel 3.2 Jumlah Santri Putra-Putri Ponpes Al-Hadi min Aswaja.....	55
Tabel 3.3 Sarana dan Prasarana.....	60
Tabel 3.4 Kelompok Khitobah.....	68
Tabel 3.5 Contoh Lembar Evaluasi Khitobah.....	71
Tabel 3.6 Skor untuk Jawaban yang Positif.....	74
Tabel 3.7 Skor untuk Jawaban yang Negatif.....	75
Tabel 3.8 Data Hasil Angket Kepercayaan Diri Kelas Sekolah Persiapan.....	75
Tabel 3.9 Data Hasil Angket Kepercayaan Diri Kelas I Ibtida'iyah.....	76
Tabel 3.10 Data Hasil Angket Kepercayaan Diri Kelas II Ibtida'iyah.....	78
Tabel 3.11 Data Hasil Angket Kepercayaan Diri Kelas III Ibtida'iyah.....	80
Tabel 3.12 Data Hasil Angket Kepercayaan Diri Kelas Tsanawiyah.....	81
Tabel 4.1 Frekuensi Jawaban tentang Kepercayaan Diri Santri kelas SP (Sekolah Persiapan) di Pondok Pesantren Al Hadi Min Aswaja Kota Pekalongan.....	90
Tabel 4.2 Frekuensi Jawaban tentang Kepercayaan Diri Santri kelas I Ibtida'iyah di Pondok Pesantren Al Hadi Min Aswaja Kota Pekalongan.....	91
Tabel 4.3 Frekuensi Jawaban tentang Kepercayaan Diri Santri kelas II Ibtida'iyah di Pondok Pesantren Al Hadi Min Aswaja Kota Pekalongan.....	92

Tabel 4.4 Frekuensi Jawaban tentang Kepercayaan Diri Santri kelas III Ibtida'iyah di Pondok Pesantren Al Hadi Min Aswaja Kota Pekalongan.....	93
Tabel 4.5 Frekuensi Jawaban tentang Kepercayaan Diri Santri kelas I Ibtida'iyah di Pondok Pesantren Al Hadi Min Aswaja Kota Pekalongan.....	94
Tabel 4.6 Kategorisasi skoring jawaban tentang kepercayaan diri santri pondok pesantren Al Hadi Min Aswaja Kota Pekalongan .....	96

## GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir.....	10
Gambar 3.1 Struktur Organisasi Pondok Pesantren Al Hadi Min Aswaja .....	57
Gambar 3.2 Struktur Kepengurusan Putra.....	58
Gambar 3.3 Struktur Kepengurusan Putri .....	59

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 : Transkrip Hasil Wawancara
- Lampiran 3 : Kisi-kisi Penyusunan Instrumen
- Lampiran 4 : Data Hasil Kuesioner
- Lampiran 5 : Dokumentasi
- Lampiran 6 : Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 7 : Daftar Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN



### A. Latar Belakang Masalah

Setiap orang mengharapkan dirinya menjadi orang sukses. Sekarang ini di dalam masyarakat yang penuh persaingan, sukses tidak dapat diraih begitu saja. Banyak sifat pendukung kemajuan yang harus dimiliki. Salah satu diantaranya ialah kepercayaan diri (*self confidence*).

Percaya diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Memiliki kepribadian pemberani dan percaya diri dalam melakukan segala hal adalah keinginan setiap orang. Orang yang percaya diri yakin atas kemampuan mereka sendiri serta memiliki pengharapan yang realistis, bahkan ketika harapan mereka tidak terwujud, mereka tetap berpikiran positif dan dapat menerimanya. Sesungguhnya ada dua jenis percaya diri yang cukup berbeda: batin dan lahir. Jenis percaya diri batin adalah percaya diri yang memberi kepada kita perasaan dan anggapan bahwa kita dalam keadaan baik. Jenis percaya diri lahir memungkinkan kita untuk tampil dan berperilaku dengan cara menunjukkan kepada dunia luar bahwa kita yakin akan diri kita.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Gael Lindenfield, *Mendidik Anak Agar Percaya diri*, alih bahasa Ediati Kamil (Jakarta: Arcan, 1994), hlm. 4.

Setiap orang yang normal pasti memiliki rasa minder, hanya saja konteks dan kadarnya berbeda-beda. Ada orang yang merasa belum percaya diri dengan apa yang dilakukannya atau dengan apa yang ditekuninya. Ada juga orang yang merasa kurang percaya diri ketika menghadapi situasi atau keadaan tertentu. Minder, gugup, takut atau tidak percaya diri adalah perasaan alami manusia yang diberikan Tuhan agar manusia tidak kelewat percaya diri dan akhirnya sombong. Selama seseorang melakukan hal yang benar dan halal, sebenarnya tidak ada alasan baginya untuk merasa minder. Kalaupun ia belum mampu melakukan sesuatu, sebagai manusia bisa belajar. Masalahnya, beberapa orang ternyata meletakkan rasa minder pada tempat yang salah, sehingga kehidupan dan kesuksesannya terhambat oleh rasa minder itu.

Masalah tersebut banyak terjadi di masyarakat awam bahkan kaum terpelajar. Seperti yang dialami oleh sebagian santri di pondok pesantren Al Hadi Min Aswaja, yang mana mayoritas santrinya berstatus sebagai mahasiswa di IAIN Pekalongan. Mereka memahami berbagai bidang ilmu baik ilmu pengetahuan umum yang di dapat di bangku kuliah maupun ilmu agama yang di pelajari di pondok pesantren. Akan tetapi kebanyakan dari mereka kurang percaya diri ketika berhadapan dengan masyarakat atau teman sebaya mereka untuk menyampaikan ilmu yang mereka miliki.

Pada umumnya masyarakat memandang santri adalah orang yang sudah siap menuntun masyarakat dan mengetahui agama secara mendalam



sehingga tentunya sudah siap memberikan atau berbagi ilmu dengan masyarakat, sehingga tanpa banyak tanya, masyarakat meminta santri yang sudah mukim atau pulang dari pondok untuk mengisi pengajian mingguan, pembawa acara, khutbah jum'at dan mengisi ceramah diberbagai acara. oleh karena itu pondok pesantren Al Hadi Min Aswaja mengambil langkah dengan mengadakan pelatihan khitobah sebagai upaya untuk meningkatkan kepercayaan diri para santri agar jika hal yang demikian terjadi, maka sudah tidak bingung lagi bagi santri, bukan hal yang asing dan sudah biasa sehingga menjadikan santri tersebut tenang dan percaya diri juga berani menyampaikan kebenaran.<sup>2</sup>

Pondok Pesantren Al Hadi Min Ahlisunah Wal Jamaah merupakan salah satu pondok pesantren yang tidak hanya mengutamakan pelajaran agama yang bersumber dari kitab-kitab klasik atau kitab kuning saja, akan tetapi beberapa pendidikan ketrampilan juga mulai di ajarkan. Salah satunya mengadakan pelatihan di masyarakat termasuk berbicara dimuka umum yaitu melalui program pelatihan khitobah. Ini dimaksudkan untuk mengembangkan wawasan atau orientasi santri dari pandangan hidup yang terlalu berorientasi pada ukhrawi, supaya seimbang dengan kehidupan dunianya. Pelatihan khitobah merupakan program mingguan yang di adakan Pondok Pesantren Al Hadi Min Ahlisunah Wal Jamaah. Melalui pelatihan khitobah diharapkan para santri dapat mengembangkan bakat

---

<sup>2</sup>Wawancara dengan Ustadz Bahaudin, tanggal 11 November 2016.

dan minat yang dimiliki sehingga mampu menjadi pribadi yang penuh percaya diri.<sup>3</sup>

Berangkat dari uraian diatas, penulis tertarik untuk meneliti apakah pelatihan khitobah dapat berpengaruh terhadap kepercayaan diri santri, peneliti mengangkat tema kepercayaan diri ini sebagai obyek penelitian dalam bentuk skripsi yang berjudul “Pengaruh Pelatihan Khitobah terhadap Kepercayaan Diri Santri di Pondok Pesantren Al Hadi Min Ahlisunah Wal Jamaah Panjang Wetan Kota Pekalongan”.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka untuk memfokuskan penelitian, dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pelatihan khitobah di Pondok Pesantren Al Hadi Min Ahlisunah Wal Jamaah Panjang Wetan Kota Pekalongan?
2. Bagaimana kepercayaan diri santri di Pondok Pesantren Al Hadi Min Ahlisunah Wal Jamaah Panjang Wetan Kota Pekalongan?
3. Adakah pengaruh pelatihan khitobah terhadap kepercayaan diri santri di Pondok Pesantren Al Hadi Min Aswaja Panjang Wetan Kota Pekalongan?

---

<sup>3</sup>Wawancara dengan Imma Rif'atul Amaliyah selaku pengurus pondok pesantren Al Hadi Min Ahlisunnah Wal Jamaah pada tanggal 23 Juni 2016.

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pelatihan khitobah di Pondok Pesantren Al Hadi Min Ahlisunah Wal Jamaah Panjang Wetan Kota Pekalongan?
2. Untuk mendeskripsikan kepercayaan diri santri di Pondok Pesantren Al Hadi Min Ahlisunah Wal Jamaah Panjang Wetan Kota Pekalongan?
3. Untuk mendeskripsikan pengaruh pelatihan khitobah terhadap kepercayaan diri santri di Pondok Pesantren Al Hadi Min Aswaja Panjang Wetan Kota Pekalongan?

### **D. Kegunaan Penelitian**

Di samping tujuan di atas, penelitian ini juga mempunyai kegunaan. Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kegunaan Secara Akademis
  - a. Hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan bagi para pembaca pada umumnya dan bagi penulis sendiri pada khususnya tentang kepercayaan diri melalui kegiatan pelatihan khitobah.
  - b. Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan pedoman, dasar, tolok ukur serta landasan bagi penelitian-penelitian selanjutnya sesuai dengan hal-hal yang berkaitan dengan kepercayaan diri melalui kegiatan pelatihan khitobah.

## 2. Kegunaan Secara Praktis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi santri, asatidz dan Pondok Pesantren Al Hadi Min Ahlisunah Wal Jamaah.

### a. Santri

Bagi santri, hasil penelitian ini diharapkan dapat membawa perbaikan yang signifikan bagi kualitas pendidikan yang akan mereka terima untuk menumbuhkan sikap kepercayaan diri.

### b. Asatidz

Bagi asatidz, diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi untuk memudahkan Asatidz dalam menumbuhkan sikap percaya diri pada santri.

### c. Pondok Pesantren Al Hadi Min Ahlisunah Wal Jamaah

Bagi Pondok Pesantren Al Hadi Min Ahlisunah Wal Jamaah hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dalam penerapan program pelatihan khitobah sehingga dapat dilakukan tindakan untuk lebih meningkatkan kualitas Pondok Pesantren Al Hadi Min Ahlisunah Wal Jamaah.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Analisis Teori

Gael Linden field dalam buku *Mendidik Anak agar Percaya Diri* mengatakan bahwa setiap anak lahir didunia ini dengan bekal percaya diri awal yang hampir sama dan bahwa kita semua mempunyai potensi pribadi

untuk mengembangkan dasar ini. Mutu asuhan yang menentukan kemampuan kita untuk tetap mempertahankan rasa percaya diri yang kita peroleh sewaktu lahir dan mengembangkannya berdasarkan potensi yang kita miliki untuk menjadi orang dewasa yang penuh percaya diri.<sup>4</sup>

Helena Ollie dalam buku *Public Speaking* menyatakan bahwa Semua orang dapat berbicara, tetapi tidak semua orang dapat berbicara dengan lancar dan menarik di depan umum. Apalagi kalau Anda berbicara dan menjadi pusat perhatian dalam suatu acara resmi maupun tidak resmi. Anda harus menyajikan isi dari suatu materi yang disajikan atau disampaikan dalam pidato. Cara mengungkapkannya memerlukan teknik-teknik tersendiri dan hal tersebut dapat dipelajari.<sup>5</sup>

Dalam buku *Pembaharuan Pendidikan Pesantren*, Amiruddin Nahrawi mengatakan bahwa Pondok Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam, materi pembelajarannya lebih mengutamakan pelajaran agama yang bersumber dari kitab-kitab klasik, seperti tauhid, hadits, tafsir, fiqh dan sejenisnya. Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki kekhasan, baik dari segi sistem maupun unsur pendidikan yang dimilikinya. Perbedaan dari segi sistem, terlihat dari proses belajar mengajar yang cenderung tergolong sederhana, meskipun harus diakui ada juga pesantren yang memadukan sistem modern dalam pembelajarannya.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup>Gael Lindenfield, *Op.Cit.*, hlm.13-14.

<sup>5</sup>Helena Ollie, *Public Speaking*, (Jakarta: PT. Indeks, 2010), hlm. 2.

<sup>6</sup>Amiruddin nahrawi, *Pembaharuan Pendidikan Pesantren*, (Yogyakarta: Gama Media, 2008), hlm.23.

## 2. Penelitian yang Relevan

Didalam Skripsi karya Lina Listuti (202309003) jurusan Tarbiyah Prodi PAI STAIN Pekalongandengan judul, *Efektifitas Metode Pembelajaran Demokratis Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Kelas VI di SDN 03 Tembelang gunung Lebak barang*. dinyatakan bahwa “nilai-nilai rata-rata pre test (angket tentang kepercayaan diri siswa) sebelum diberlakukan metode demokratis adalah sebesar 66 sedangkan nilai-nilai rata-rata post test (angket tentang kepercayaan diri siswa) setelah diberlakukan metode pembelajaran demokratis naik menjadi 66,85 hal ini menunjukkan adanya peningkatan kepercayaan diri siswa di SDN 03 Tembelang Gunung Lebak Barang. Sehingga dapat disimpulkan metode pembelajaran demokratis mampu memiliki efektifitas dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa”<sup>7</sup>

Didalam Skripsi karya dari Laela chusnita (23204072) jurusan Tarbiyah Prodi PAI STAIN Pekalongan dengan judul, *Pengaruh Intensitas Mengikuti Kegiatan Ippnu-Ippnu Terhadap Sikap Percaya Diri (Studi Kasus Pada Anggota Ippnu-Ippnu Ranting Ambokembang Kedungwuni Pekalongan)*, dinyatakan bahwa “ kegiatan IPNU-IPPNU dapat mencurahkan dan mengembangkan aspirasi dan kreatifitas guna melatih

---

<sup>7</sup>Lina Listuti, *Efektifitas Metode Pembelajaran Demokratis Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Kelas VI Di Sdn 03 Tembelang Gunung Lebak Barang*, Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2011), hlm. vii.

mereka agar dapat menimbulkan sikap positif pada diri mereka sebagai bekal kehidupan mereka kelak.”<sup>8</sup>

Selanjutnya Diah Lestari (202109464) Jurusan Tarbiyah Prodi PAI STAIN Pekalongan dalam skripsinya yang berjudul, *Peran Kegiatan Karang Taruna Dalam Membangun Rasa Percaya Diri Remaja (Studi Kasus Remaja Anggota Karang Taruna Tunas Harapan Dukuh Ujung Biru Desa Brayu Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang* menyimpulkan bahwa “kegiatan-kegiatan Karang Taruna Ujung Biru – Brayu Kec. Wonotunggal Kab. Batang, belum memiliki peran maksimal untuk membentuk semua remaja di Karang Taruna Tunas Harapan di Dukuh Ujung Biru karena dalam pembentukan sikap remaja di butuhkan proses, keseimbangan faktor pribadi dan faktor ekstern, serta adanya keseriusan dalam membangun sikap percaya diri.”<sup>9</sup>

Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu sama-sama membahas tentang kepercayaan diri, akan tetapi masing-masing memiliki cara yang berbeda-beda dalam membentuk sikap percaya diri. Ada yang menggunakan metode pembelajaran demokratis dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa, ada yang dengan mengikuti kegiatan Ippnu-Ippnu, dan ada pula yang dengan mengikuti kegiatan karang taruna

---

<sup>8</sup> Laela Chusnita, *Pengaruh Intensitas Mengikuti Kegiatan Ippnu-Ippnu Terhadap Sikap Percaya Diri (Studi Kasus Pada Anggota Ippnu-Ippnu Ranting Ambokembang Kedungwuni Pekalongan*, Sarjana Pendidikan Agama Islam, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2013), hlm. viii.

<sup>9</sup> Diah Lestari, *Peran Kegiatan Karang Taruna dalam membangun rasa percaya diri Remaja (Studi Kasus Remaja Anggota Karang Taruna Tunas Harapan Dukuh Ujung Biru Desa Brayu Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang*, Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2013), hlm. vii.

dalam membangun rasa percaya diri remaja. Sedangkan dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui pengaruh pelatihan khitobah terhadap kepercayaan diri santri di Pondok pesantren Al Hadi min Ahlisunah wal jamaah adalah melalui.

### 3. Kerangka Berpikir

Gambar 1.1





Berdasarkan kajian teoritis di atas maka peneliti merumuskan kerangka berfikir bahwa khitobah sangat dibutuhkan untuk mempermudah dalam menumbuhkan kepercayaan diri para santri. Dengan mengikuti pelatihan khitobah secara terus menerus dapat berpengaruh meningkatkan kepercayaan diri santri. Dalam hal ini perlu adanya penelitian secara mendalam agar diketahui secara langsung bagaimana pelaksanaan pelatihan khitobah, bagaimana rasa percaya diri santri dan adakah pengaruh pelatihan khitobah terhadap kepercayaan diri santri di Pondok Pesantren Al Hadi Min Aswaja Panjang Wetan Kota Pekalongan.

#### 4. Hipotesis

Hipotesis merupakan prediksi terhadap hasil penelitian yang diusulkan. Hipotesis tersebut diperlukan untuk memperjelas masalah yang sedang diteliti.<sup>10</sup> Hipotesis penelitian dapat pula diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.<sup>11</sup> Sebagai dugaan awal berdasarkan teori yang ada, dapat diajukan hipotesis: *“Adanya pengaruh antara pelatihan khitobah dengan kepercayaan diri santri di Pondok Pesantren Al Hadi Min Aswaja Panjang Wetan Kota Pekalongan.”*

---

<sup>10</sup>IbnuHadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindoPersada, 1999), hlm. 61

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), cet Ke-20, hlm. 96.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Desain Penelitian**

Dalam melaksanakan penelitian ini digunakan pendekatan kuantitatif yang merupakan salah satu pendekatan dalam penelitian yang menekankan pada data yang bersifat kumulatif untuk menghasilkan penafsiran kuantitatif yang kokoh. Untuk mendukung pemahaman yang lebih kuat, maka dilengkapi pula dengan metode kualitatif untuk melengkapi data-data yang belum di jelaskan melalui metode kuantitatif.

Sehingga metode penelitian yang digunakan dalam penulisan penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan metode deskriptif korelasional (*Descriptive Correlation Research*) atau metode korelasi. Korelasi adalah istilah statistik yang menyatakan derajat hubungan linier (searah bukan timbal balik) antara dua variabel atau lebih.<sup>12</sup> Sedangkan model penelitiannya adalah study kasus karena dalam melaksanakan penelitian ini dengan menelaah sebuah kasus atau masalah pada suatu tempat yaitu di Pondok Pesantren Al Hadi Min Ahlisunah Wal Jamaah.

### **2. Variabel Penelitian**

Berdasarkan judul, maka terdapat 2 (dua) variabel yaitu:

- a. Variabel Bebas (X): Variabel bebas berfungsi mempengaruhi variabel lain. Pada penelitian ini variabel bebas atau yang mempengaruhi, atau disebut juga variabel X ialah pelatihan khitobah.

---

<sup>12</sup>Yusuf Nalim, *Statistik 2*, (Pekalongan: Stain Press, 2013), hlm. 25

- b. Variabel Terikat (Y): kepercayaan diri santri, dengan indikator yaitu sebelum mengikuti pelatihan khitobah dan sesudah mengikuti pelatihan khitobah santri akan lebih percaya diri baik secara batin yaitu mencintai diri, memahami diri, mempunyai tujuan hidup yang jelas, pemikiran yang positif, dan percaya diri lahir yaitu dapat berkomunikasi dengan baik, memiliki ketegasan, peduli dengan penampilan, dan mampu mengendalikan perasaan.

### 3. Populasi dan Sampel Penelitian

#### a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>13</sup> Seluruh santri pondok pesantren Al Hadi Min Aswaja berjumlah 140 dengan rincian sebagai berikut.

**Tabel 1.1**

No	Kelas	Jumlah seluruh santri
1	Sekolah Persiapan	36 Santri
2	I Ibtida'iyah	39 Santri
3	II Ibtida'iyah	28 Santri

<sup>13</sup>Sugiyono, *OP, Cit.*, hlm. 117.

4	IIIbtida'iyah	23 Santri
5	Tsanawiyah	14 Santri
<b>Jumlah</b>		<b>140 Santri</b>

Dari tabel tersebut, sehingga dapat disimpulkan bahwa yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah 140 santri

#### b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>14</sup> Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>15</sup> Menurut Suharsimi Arikunto bahwa apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, namun jika jumlah subyeknya besar dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.<sup>16</sup> Dalam penelitian ini, peneliti akan mengambil sampel 60% dari 140 santri, sehingga diperoleh jumlah santri. Untuk menentukan sampel yang diambil peneliti menggunakan teknik *propertionate stratified random sampling* yakni cara pengambilan sampel dengan teknik random, dan sampel yang diperoleh disebut sampel random. Teknik random sampling yaitu pengambilan sampel secara objektif karena setiap unit yang menjadi anggota populasi mempunyai

<sup>14</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 118.

<sup>15</sup>Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: RinekaCipta, 1992), hlm. 117.

<sup>16</sup>*Ibid*, hlm. 120.

kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.<sup>17</sup> Peneliti mengambil sampel 50% dari jumlah seluruh santri dengan rincian sebagai berikut.

**Tabel 1.2**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah santri</b>	<b>Jumlah sampel (x 50%)</b>
Sekolah Persiapan	36 Santri	18
I Ibtida'iyah	39 Santri	19
II Ibtida'iyah	28 Santri	14
III Ibtida'iyah	23 Santri	12
Tsanawiyah	14 Santri	7
<b>Jumlah</b>	<b>140 Santri</b>	<b>70</b>

Sehingga dapat disimpulkan bahwa yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah 50% dari 140 siswa, maka diperoleh 70 santri. Dengan instrumen penelitian sebanyak 20 questioner.

<sup>17</sup>Subana, *Statistik Pendidikan*, Cet. Ke-2 (Bandung: CV Pustaka Setia, 2005), hlm. 25.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

##### a. Metode Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>18</sup> Angket ini digunakan untuk mengetahui informasi secara tertulis dan untuk mendapatkan data tentang kondisi atau tingkat kepercayaan diri santri di pondok pesantren Al Hadi Min Aswaja Panjang Wetan Kota Pekalongan.

Adapun jenis angket yang digunakan yaitu jenis angket tertutup atau berstruktur, yakni daftar angket diberi jawaban sehingga responden tinggal menjawabnya sesuai dengan tindakan responden, kemudian angket ini ditujukan kepada santri putra dan santri putri pondok pesantren Al Hadi Min Aswaja Panjang Wetan Kota Pekalongan.

Skor dari masing-masing jawaban angket yang dipilih subjek adalah sebagai berikut.

Item A dengan kriteria selalu ( SL ) diberi skor nilai 4 = sangat baik

Item B dengan kriteria seering ( SR ) diberi skor nilai 3 = baik

Item C dengan kriteria kadang - kadang ( KD ) diberi niali skor 2 = kurang baik

---

<sup>18</sup>*Ibid.*, hlm. 199.

Item D dengan kriteria tidak pernah ( TP ) diberi nilai skor 1 = tidak baik.

b. Metode Dekomentasi

Metode Dekomentasi dilakukan dengan cara mencari data tentang hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk menghimpun data yang bersifat dokumenter, seperti jumlah santri, guru, struktur organisasi sekolah, letak geografis dan pelaksanaan pelatihan khitobah

c. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam topik tertentu.<sup>19</sup>Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya pondok pesantren Al Hadi Min Aswaja Panjang Wetan Kota Pekalongan dan pelaksanaan khitobah. Adapun yang menjadi responden adalah pengasuh pondok pesantren Al Hadi Min Ahlisunaah Wal Jamaah, asatidz, pengurus dan santri.

---

<sup>19</sup>Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 317.

## H. Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan terdiri atas: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Sistematika Penulisan.

BAB II :Landasan Teori berisi teori-teori yang relevan dengan masalah penelitian yaitu tentang percaya diri, pelatihan khitobah serta Pondok Pesantren.

BAB III : Tinjauan tentang pondok pesantren Al Hadi Min Aswaja Panjang Wetan Kota Pekalongan di dalamnya termuat data-data hasil penelitian berupa: Gambaran umum pondok pesantren Al Hadi Min Aswaja, pelaksanaan pelatihan khitobah dan Hasil angket tentang kepercayaan diri santri.

BAB IV : Analisis Hasil Penelitian, meliputi: Pengaruh pelatihan khitobah terhadap kepercayaan diri santri di Pondok Pesantren Al Hadi min Aswaja

BAB V : Penutup, pada bagian ini penulis menarik kesimpulan dari keseluruhan pembahasan dalam sub-bab kesimpulan, dilanjutkan pemberian saran dan diakhiri dengan uraian penutup.





## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan tentang upaya menumbuhkan kepercayaan diri santri melalui pelatihan khitobah di pondok pesantren Al Hadi min Aswaja yang peneliti paparkan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pelatihan khitobah merupakan Pelatihan khitobah merupakan salah satu program kerja mingguan yang di adakan di Pondok Pesantren Al Hadi Min Ahlisunah Wal Jamaah, dimana pelaksanaanya diadakan setiap satu minggu sekali yaitu pada malam jum'at ba'da Isya sebagai salah satu cara atau upaya yang dilakukan Pondok Pesantren Al Hadi Min Aswaja agar para santri mempunyai kepercayaan diri sehingga dapat menyampaikan ilmu yang sudah dipelajari di pesantren. Pelatihan khitobah dapat meningkatkan kepercayaan diri santri jika santri tersebut mau berusaha dan berdo'a serta mempunyai keyakinan dengan kemampuan dirinya.
2. Kepercayaan diri santri di pondok pesantren Al Hadi Mi Aswaja Panjang Wetan Kota Pekalongan untuk tingkat Sekolah Persiapan (SP) dan Ibtidaiyah adalah **cukup baik** sedangkan untuk kelas Tsanawiyah mempunyai tingkat kepercayan diri yang **baik** dengan rincian rata-rata sebagai berikut:

- a. Kelas Sekolah Persiapan : 59
  - b. Kelas I Ibtida'iyah : 53
  - c. Kelas II Ibtida'iyah : 57
  - d. Kelas III Ibtida'iyah : 59
  - e. Kelas Tsanawiyah : 60
3. Hasil analisis pengaruh pelatihan khitobah terhadap kepercayaan diri santri di pondok pesantren Al Hadi Min Aswaja Panjang Wetan Kota Pekalongan adalah berpengaruh terhadap kepercayaan diri santri.

Dari hasil penelitian yang disajikan dapat disimpulkan bahwa pelatihan khitobah berpengaruh terhadap kepercayaan diri santri di pondok pesantren Al Hadi Min Aswaja Pekalongan. Dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan (bahwa ada pengaruh pelatihan khitobah terhadap kepercayaan diri santri di pondok pesantren Al Hadi Min Aswaja) **dapat diterima kebenarannya.**

#### B. Saran

Setelah peneliti membuat kesimpulan dari hasil penelitian selanjutnya peneliti membuat saran-saran yang diharapkan dapat berguna bagi pondok pesantren Al Hadi Min Ahlisunah Wal Jamaah pada khususnya, yaitu sebagai berikut :

1. Alangkah baiknya jika para santri diberi motivasi agar dapat mengikuti pelatihan khitobah tepat waktu.

2. Hendaknya para pengurus pesantren meningkatkan management pengelolaan pesantren.
3. Di harapkan adanya peningkatan kerjasama yang baik dan harmonis antara pihak pondok pesantren dan orang tua wali santri dalam memberikan kepercayaan kepada pondok pesantren, karena hal itu besar pengaruhnya terhadap hasil belajar santri dan akhirnya akan berpengaruh pula terhadap kualitas dan kredibilitas pondok pesantren.
4. Ciptakan suasana yang kondusif dan nyaman agar para santri lebih termotivasi dalam menuntut ilmu di pondok pesantren.
5. Bagi pesantren, hendaknya dapat meningkatkan dan mengembangkan program-program yang ada di pesantren khususnya dalam menumbuhkan kepercayaan diri santri. Selain itu, diperlukan pengembangan dalam pembangunan fisik pesantren karena santri terus bertambah, sehingga diperlukan tempat yang pula agar para santri bisa nyaman baik dalam pendidikan maupun dalam melakukan aktifitas sehari-hari.



## DAFTAR PUSTAKA

- Al Uqshari, Yusuf . 2005. *Percaya Diri Pasti*. Jakarta: Gema Insani.
- Alek dan Achmad H.P. 2011. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Arikunto,Suharsimi. 2003. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT BumiAksara.
- Bashori,Khoiruddin *Problem Psikologis Kaum Santri*. Yogyakarta: FkBA.
- Chusnita, Laela. 2013.*Pengaruh Intensitas Mengikuti Kegiatan Ippnu-Ippnu Terhadap Sikap Percaya Diri (Studi Kasus Pada Anggota Ippnu-Ippnu Ranting Ambokembang Kedungwuni Pekalongan, Sarjana Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- M. Dian Nafi' dkk. 2007. *Praktis Pembelajaran Pesantren*. Yogyakarta: ITD Yayasan Selasih.
- Departemen Agama RI. 2003. *Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah*. Jakarta:
- Departement pendidikan dan kebudayaan. 1991.*Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: balai pustaka.
- Galba, Sindu. 1995. *Pesantren Sebagai Wadah Komunikasi*. Jakarta: Rineka Cipta & Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Ghazali, M. Bahri.2003.*Pesantren Berwawasan Lingkungan*. Jakarta : CV, Prasasti.
- Hadjar, Ibnu. 1999. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kwantatif Dalam Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hakim, Thursan. 2002. *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*.Jakarta: Puspa Swara.
- Abidin,Yunus. 2013. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT. Refika Aditama.
- <https://agambahtiar.wordpress.com/khitobah-dakwah-lisan/> diakses pada tanggal 8 september 2016. Jam 07.35.
- Iskandar. 2003.*Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial. Kuantitatif dan Kualitatif*.
- Lestari, Diah. 2013. *Peran Kegiatan Karang Taruna dalam membangun rasa percaya diri Remaja (Studi Kasus Remaja Anggota Karang Taruna Tunas*

- Harapan Dukuh Ujung Biru Desa Brayu Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang*, Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Lindenfield, Gael. 1994. *Mendidik Anak Agar Percaya diri*, alih bahasa Ediat Kamil. Jakarta: Arcan.
- Listuti, Lina. 2011. *Efektifitas Metode Pembelajaran Demokratis Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Kelas VI Di Sdn 03 Tembelang Gunung Lebak Barang*, Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Lubis, Saiful Akhyar. 2007. *Konseling Islam: Kyai & Pesantren*. Yogyakarta: eLSAQ Press.
- M. Nur Ghufroon & Rini Risnawita S, *Teori-Teori Psikologi*. Jakarta: Ar Ruzz Media
- Mahmud. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung : Pustaka setia.
- Munawwir, Ahmad Warson. 1997. *Kamus Al Munawwir*. Surabaya: Pustaka Progresif.
- Muzayyin. 2009. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nahrawi, Amiruddin. 2008. *Pembaharuan Pendidikan Pesantren*. Yogyakarta: Gama Media.
- Nalim, Yusuf. *Statistik 2*. 2013. Pekalongan: Stain Press.
- Olii, Helena. 2010. *Public Speaking*. Jakarta: PT. Indeks.
- Pane, Irwani. 2013. *Smart Trust Publick Speaking*. Jakarta: kencana prenatal media group.
- Subana. 2005. *Statistik Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. 2014. Bandung: Alfabeta.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

**Lampiran : Kisi-kisi Penyusunan Instrumen**

**Kisi-Kisi Penyusunan Instrumen**

No	Variabel	Indikator	Butir Soal
1	Kecerdasan Spiritual	Percaya Diri Batin	1, 2, 3, 4
2	Prestasi Belajar	Percaya Diri Lahir	5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20

Lampiran : Angket Penelitian

DAFTAR PERNYATAAN

ANGKET PENELITIAN

PENGARUH PELATIHAN KHITOBAH TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI  
SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL HADI MIN ASWAJA

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama Santri : .....

Kelas : .....

II. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Sebelum kalian memberikan jawaban atas angket ini, tulislah terlebih dahulu identitas kalian dengan benar.
2. Berilah tanda silang (√) pada salah satu jawaban yang kalian anggap benar.
3. Diharapkan kalian dalam menjawab angket ini sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya (jujur) yang berarti kalian telah membantu dalam penelitian ini.
4. Jawaban kalian tidak akan berpengaruh terhadap keadaan atau kondisi kalian sekarang.
5. Ada empat alternatif jawaban, yaitu:
  - 1) Selalu (SL)
  - 2) Sering (SR)
  - 3) Kadang-kadang (KD)
  - 4) Tidak pernah (TP)
6. Atas kesediaannya kami haturkan terima kasih

III. PERNYATAAN

TENTANG KEPERCAYAAN DIRI

No	Pernyataan Variabel Kepercayaan diri (y)	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1	Mencintai diri sendiri secara batin				
2	Dapat memahami diri sendiri				
3	Memiliki tujuan yang jelas dalam hidup				
4	Berusaha berpikir positif				
5	Merasa percaya diri secara lahir				
6	Memperhatikan penampilan diri				
7	Tidak peduli dengan komentar orang lain terhadap saya				
8	Mendengarkan orang lain dengan tepat, tenang, dan penuh perhatian				
9	Bisa berbincang-bincang dengan orang lain dari segala usia dan segala jenis latar belakang				



10	Tahu kapan dan bagaimana berganti pokok pembicaraan dari percakapan biasa ke yang lebih mendalam				
11	Memakai komunikasi non-verbal secara efektif, sehingga sesuai dengan bahasa verbalnya				
12	Berbicara di depan umum tanpa rasa takut.				
13	Membaca dan memanfaatkan bahasa tubuh orang lain				
14	Berbincang dengan menggunakan nalar dan secara fasih				
15	Bersikap tegas dalam hidup				
16	Bersikap aktif				
17	Tidak berlaku agresif dan pasif untuk mendapatkan keberhasilan dalam hidup dan hubungan sosial				
18	Tidak minder dan percaya dengan kemampuan diri saya				
19	Sadar betapa pentingnya menjadi orang yang percaya diri.				
20	Mampu mengelola dan mengendalikan perasaan dengan baik				

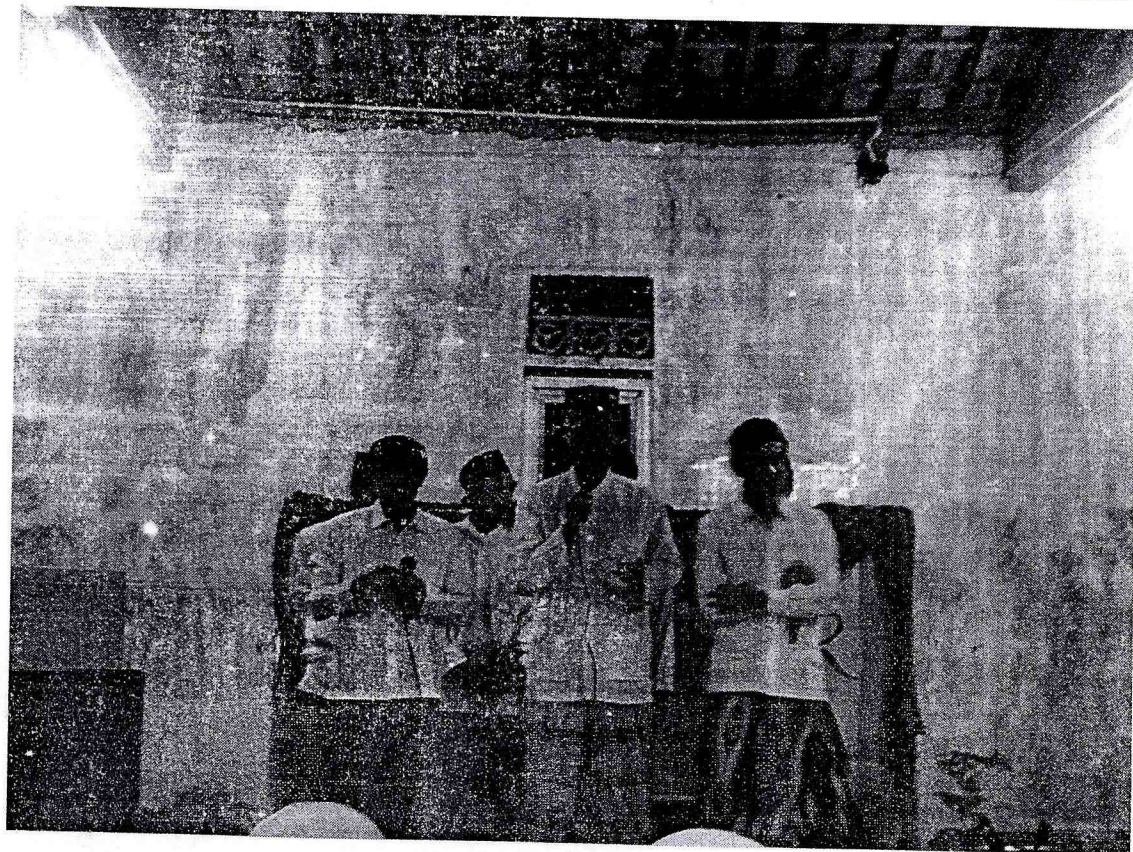
Lampiran :Data Hasil Kuesioner

Nama Responden	Item Jawaban																				skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
Abdul Majid	4	4	4	3	4	3	3	2	4	3	2	3	3	2	4	4	3	4	4	3	62
Amalia Septiviani	4	3	4	3	3	4	3	2	4	4	3	3	1	3	3	4	4	2	4	2	65
Aris Kurniawanto	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	0	4	3	3	3	4	4	4	4	4	65
Didi Ramadhan	4	4	4	4	4	4	1	4	3	3	3	2	1	3	4	2	3	1	4	3	61
Esti Faela Sufah	3	3	4	4	4	4	1	4	2	2	2	2	2	4	3	2	3	4	4	4	61
Luthfi H	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	4	3	58
M. Syarif H	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	54
M. Ugi Sofyan Fasa	4	3	3	4	4	3	1	4	3	3	3	4	3	3	4	4	0	4	4	3	64
Mazidatul Khoiriyah	4	2	4	4	2	2	4	2	2	3	2	2	1	3	4	2	2	2	3	4	54
Mia Atifatul A	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	2	3	3	2	59
Naila Karima	4	3	4	4	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	4	3	56
Ni'mah Nur Itanani	2	2	3	4	2	2	2	4	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	4	3	52
Nur Aeni	4	2	4	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	4	3	52
Rizki Rahmawati	4	4	4	3	2	3	2	3	4	4	2	2	0	3	2	2	2	2	3	2	53
Sayyidah syifa	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	2	2	2	4	3	2	2	4	3	56
Maulana	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	4	4	3	57
Nurul Hikmah	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	57
Annah Danayah	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	2	2	2	66
Tri Dewi Larasati	4	2	3	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	45
Iis sanipah	3	3	4	4	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	4	3	2	3	4	3	57
Naeli Falakhatul	4	2	2	4	2	4	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	4	2	54
Fitri Nisfayah Nahari	4	3	4	4	2	4	3	2	3	3	0	1	2	2	3	2	2	2	4	3	53

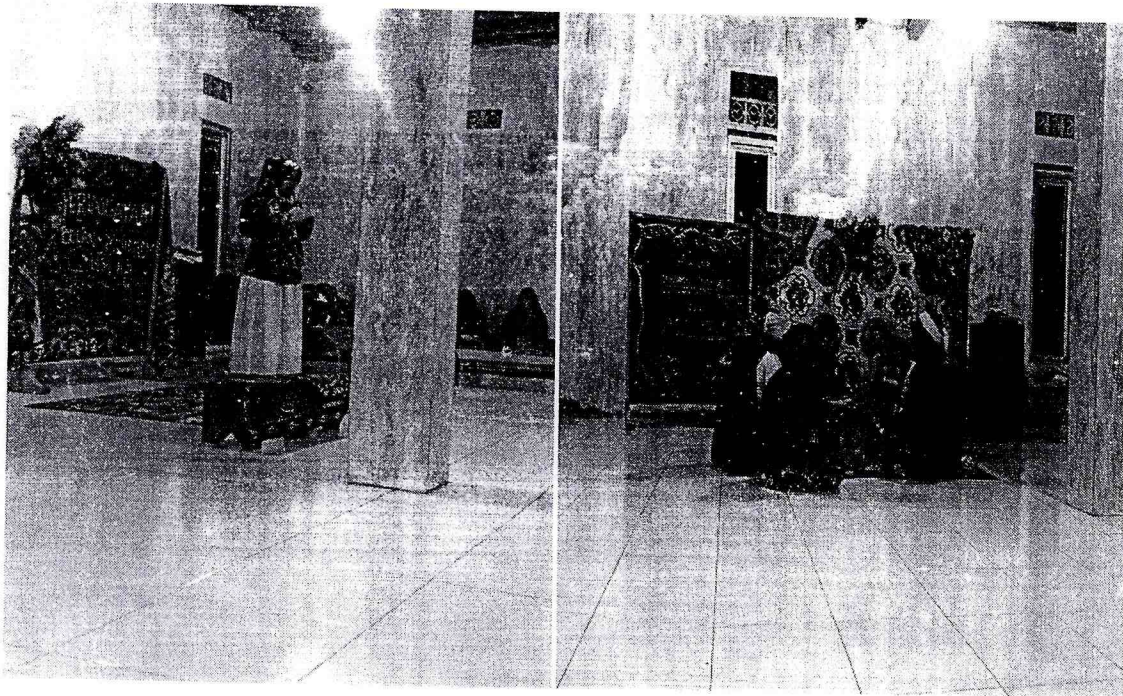
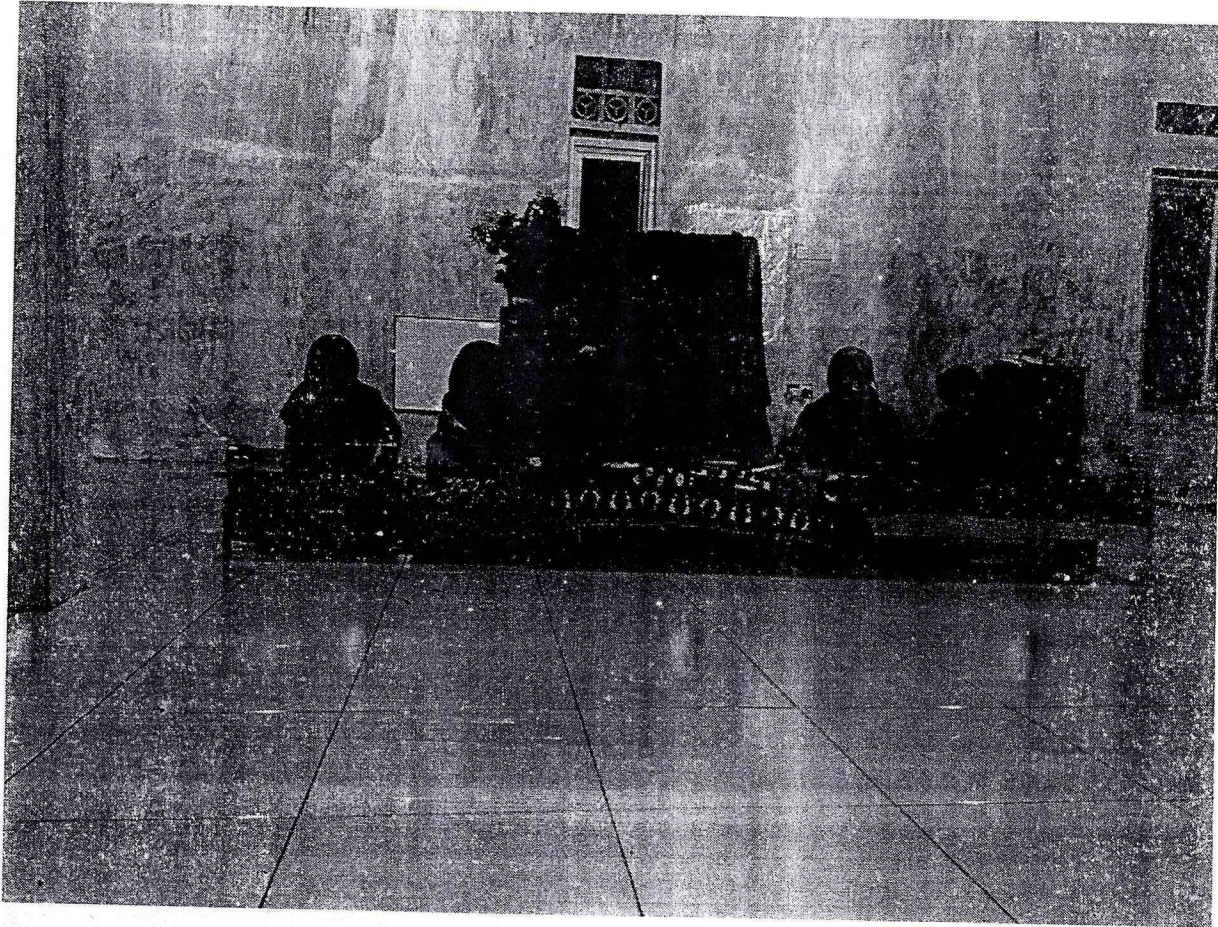
Ahmad Mutaaliful Ulum	4	3	4	4	2	2	4	2	2	4	2	2	2	2	3	2	2	3	1	3	4	4	4	57
Amiq Khoirul Fahmi	4	3	4	3	2	4	4	4	2	3	2	2	2	2	4	2	4	3	2	3	3	4	4	58
Ahmad Najih	4	3	3	2	4	4	4	3	2	3	2	3	1	3	2	4	2	4	2	4	3	2	2	58
Titi Ati Inayati	4	3	4	3	2	2	3	2	2	2	0	2	3	3	4	3	4	3	1	4	2	2	2	45
Siti Hajar	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	4	4	4	61
Rina Alawiyah	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	47
Fifti Fitria Shofa	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	51
Nofia Amaliah	4	4	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	4	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	57
Hikmah Mula H	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	49
Atiq Rizki Afifah	4	4	4	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	53
Lulu' Mukhoyaroh	4	2	4	2	2	2	3	4	2	2	2	2	2	4	4	2	4	2	4	2	4	2	2	57
Asih Naufi Hanni	3	2	4	3	2	2	1	4	3	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	4	4	45
Novia Shofwatun B	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	4	2	3	3	3	54
Fika Fithrotul A	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	49
Afwan Maulana	4	3	4	3	2	2	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	50
A. Miftahul Huda	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	45
Abdul Kholik	4	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	56
Masanah	4	2	4	3	3	2	4	3	3	0	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	2	2	60
Ita Rahmania	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	54
Hikmah Putri N	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	2	2	52
Islakhul Qonitah	4	2	3	4	2	2	1	4	4	3	3	2	2	4	4	2	4	4	2	3	4	4	4	61
Siti Muftodah	4	4	4	3	3	4	1	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	63
Muthiatul A	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	68
Dinatul A	2	2	3	2	3	2	2	4	4	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	4	3	3	53
Yeti Khalalah	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	63
Ika Sofiyatul A	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	4	2	1	2	3	2	2	57



Pelatihan Khitobah Santri Putra Pondok Pesantren Al Hadi Min Aswaja



Pelatihan Khitobah Santri Putri Pondok Pesantren Al Hadi Min Aswaja





**PONDOK PESANTREN PUTRA-PUTRI  
AL-HADI**

من اهل السنة والجماعة

**Wetan Gg. I No. 35A Kecamatan Pekalongan Utara Kota  
Pekalongan**

**No. Statistik Pondok Pesantren (NSPP) 1512337503007**

---

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Kyai Abdul Hadi (Pengasuh Pondok Pesantren Al Hadi Min Aswaja)

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Nur Aropah

NIM : 2021112173

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Benar-benar telah melaksanakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pelatihan Khitobah Terhadap Kepercayaan diri Santri di Pondok Pesantren Al Hadi Min Ahlisunah Wal Jamaah Panjang Wetan Kota Pekalongan”. Pada bulan oktober, Nopember dan Desember 2016.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 25 Desember 2016

Pengasuh Pondok Pesantren

Al Hadi Min Aswaja,

**Kyai Abdul Hadi**



**PONDOK PESANTREN PUTRA-PUTRI  
AL-HADI**

من اهل السنة والجماعة

Wetan Gg. I No. 35A Kecamatan Pekalongan Utara Kota  
Pekalongan

No. Statistik Pondok Pesantren (NSPP) 1512337503007

---

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Kyai Abdul Hadi (Pengasuh Pondok Pesantren Al Hadi Min Aswaja)

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Nur Aropah

NIM : 2021112173

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Benar-benar telah melaksanakan penelitian yang berjudul "Pengaruh Pelatihan Khitobah Terhadap Kepercayaan diri Santri di Pondok Pesantren Al Hadi Min Ahlisunah Wal Jamaah Panjang Wetan Kota Pekalongan". Pada bulan oktober, Nopember dan Desember 2016.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 29 Nopember 2016

Pengasuh Pondok Pesantren

Al Hadi Min Aswaja,

Kyai Abdul Hadi



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### IDENTITAS DIRI

Nama Lengkap : Nur Aropah  
Tempat Lahir : Pematang  
Tanggal Lahir : 9 September 1991  
Alamat : Desa Taman 04/08 Kec. Taman  
Kab. Pematang


Riwayat Pendidikan  
SD 04 Taman : Lulus Tahun 2003  
SMP Islam Almusthofa Taman : Lulus Tahun 2006  
SMA N 2 Pematang : Lulus tahun 2009  
STAIN Pekalongan : masuk tahun 2012

### DATA ORANG TUA

Ayah Kandung  
Nama Lengkap : Nur Ali  
Pekerjaan : Buruh  
Alamat : Desa Taman  
Ibu Kandung  
Nama Lengkap : Murtilah  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Desa Taman

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 15 Nopember 2016  
Yang membuat

  
Nur Aropah  
2021112173